

BERSAMA PA LINTANG SONGO BANTUL GL Zoo Bukber Bagikan Tali Asih

YOGYA (KR) - Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta memberikan tali asih kepada Panti Asuhan Lintang Songo, Bantul. Tali asih ini diserahkan saat buka bersama dengan para penghuni panti asuhan tersebut di GL Zoo, Selasa (18/3).

Yosi Hermawan, selaku Asisten Manajer Pemasaran GL Zoo menerangkan tali asih merupakan salah satu program CSR (Corporate Social Responsibility) atau tanggung jawab sosial yang rutin dilakukan setiap bulan Ramadan kepada masyarakat sekitar.

"Konsep tali asih tahun ini adalah Buka Bersama Satwa di GL Zoo dengan peserta dari Panti Asuhan Lintang Songo," jelasnya.

Kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi



KR-Franz Boedisukamanto

Manajer Pemasaran GL Zoo GPH Wijaya Harimurti dan Yosi Hermawan secara simbolis menyerahkan tali asih kepada perwakilan PA Lintang Songo.

mi, kepedulian sosial dan meningkatkan rasa syukur suasana kebersamaan. GL Zoo mengajak sekitar 50 anak panti asuhan menunggu azan magrib menjelang berbuka puasa.

Dalam ngabuburit itu anak-anak diajak keliling dengan kereta sembari me-

nyaksikan koleksi satwa di GL Zoo. "Anak-anak panti asuhan ini berkesempatan menjadi pengunjung pertama yang masuk dan mengelilingi area Zona Cakar III. Zone Cakar III akan segera hadir di periode libur Lebaran 2025," tutur Yosi. (Mus)-f

JNE Rayakan Ramadan Penuh Berkah



KR-Istimewa

Bagi-bagi Takjil di sekitar Kantor JNE Gambiran, Yogya.

YOGYA (KR) - Pada Ramadan dan Idul Fitri 2025 ini JNE terus berbagi kebahagiaan melalui berbagai program menarik. Sesuai tagline *Connecting Happiness*, JNE berharap dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam mengirim paket ke seluruh Indonesia, serta mendukung UMKM.

Eri Palgunadi, SVP Marketing Group Head JNE

menyampaikan, pihaknya ingin memastikan setiap pelanggan dapat merasakan kemudahan dalam mengirim paket, mendapatkan berbagai kebutuhan Ramadan melalui Pesona, serta menikmati berbagai promo menarik seperti cashback JTR dan diskon ongkir dari Raket Indonesia. "Kami juga terus berkomitmen untuk berbagi kebahagiaan melalui kegiatan sosial

seperti bagi-bagi takjil dan buka puasa bersama," ujar Eri, Rabu (19/3).

JNE Bagi-bagi Takjil Sat Set Berbaginya juga dilaksanakan di Yogyakarta, terutama di sekitar Kantor JNE, seperti yang dilakukan di sekitar Kantor JNE Gambiran, Umbulharjo, baru-baru ini.

Mendukung aktivitas pemudik, JNE memberikan promo ongkos kirim kendaraan bermotor ke kampung halaman. Layanan Pesanan Oleh-oleh Nusantara (Pesona) memberikan berbagai promo, Bazar Ramadan di Kantor JNE Pusat, Jakarta, serta Festival Jajanan Pesona (FJP) dengan diskon spesial. Sedangkan Raket Indonesia menyelenggarakan Program THR Ramadan potongan ongkos kirim. (San)

DUKUNG PELESTARIAN SUMBU FILOSOFI

Parkir Abu Bakar Ali Bakal Jadi RTH

YOGYA (KR) - Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali di Kota Yogyakarta akan diubah menjadi ruang terbuka hijau (RTH). Rencana untuk mengubah jadi ruang terbuka hijau tersebut menjadi bagian dari upaya mendukung pelestarian kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang telah diakui sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO.

"Pemkot Yogyakarta harus mulai bergerak pada April agar proses penataan lahan dapat segera dilakukan. Rencana maksimalnya Mei, tetapi April sudah harus ada pergerakan. Hal itu perlu dilakukan supaya bisa ditata, karena Pemkot masih harus menyelesaikan itu," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Selasa (18/3).

Beny mengatakan, keputusan untuk mengubah lahan parkir ini menjadi ruang terbuka hijau selaras dengan rekomendasi UNESCO. Karena dalam perencanaan yang men-

dukung pelestarian Sumbu Filosofi, tidak diperkenankan adanya bangunan baru yang tidak sesuai dengan fasad kawasan tersebut. "Dalam perencanaan, kawasan Sumbu Filosofi tidak boleh ada bangunan tambahan yang tidak sesuai dengan fasad aslinya," ujarnya.

Beny mengungkapkan, saat ini status lahan TKP Abu Bakar Ali adalah pinjam pakai dari Kasultanan Yogyakarta kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Sesuai perjanjian, lahan tersebut harus dikembalikan kepada Kasultanan pada Mei mendatang. Pembongkaran TKP Abu

Bakar Ali menjadi bagian dari komitmen pemerintah dalam menjaga kelestarian Sumbu Filosofi sebagai situs warisan budaya dunia. Dengan perubahan fungsi

lahan itu, diharapkan kawasan tersebut sesuai dengan nilai historis dan estetika yang telah ditetapkan oleh UNESCO.

"Mei nanti sudah harus dikembalikan ke yang *ka-gungan* (pemilik), yaitu Kasultanan. Rencananya akan dijadikan ruang terbuka hijau untuk mendukung Sumbu Filosofi," terangnya. (Ria)-f



KR-Riyana Ekawati

Taman Parkir Abu Bakar Ali yang akan dijadikan ruang terbuka hijau.

PUPESDM DIY - UMY Jajaki Kerja Sama Soal Sampah

BANTUL (KR) - Persoalan sampah di DIY sudah dalam keadaan sangat serius. DIY sudah dalam keadaan darurat sampah. Sampah yang dikelola di Piyungan bisa mencapai 700 ton, bahkan saat libur bisa sampai 1.000 ton. Karenanya Gubernur DIY menginstruksikan pengelolaan sampah dilakukan secara mandiri oleh masing-masing daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUPESDM) DIY Anna Rina Herbranti ST MT ketika berkunjung ke UMY, Rabu (19/3). Dalam kunjungan yang diterima Wakil Rektor Bidang Sumber Daya UMY Prof Dr Dyah Mutiarin, Anna berterus terang mengatakan untuk melihat upaya pengelolaan sampah mandiri sekaligus potensi kolaborasi antara pemerintah

dan UMY dalam mengatasi masalah sampah di DIY.

Dikatakan, Gubernur DIY menginstruksikan pengelolaan sampah dilakukan secara mandiri oleh masing-masing daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan sampah oleh pemerintah kini, tambahnya, mengharuskan diolah dengan menggunakan alat. "Sehingga saat memilih alat juga dapat sekaligus mempertimbangkan luas lahan. Dan wilayah Kota Yogyakarta masih kesulitan mendapatkan lahan untuk pengolahan sampah," kata Kepala PUPESDM DIY. Hal ini mungkin, katanya, berbeda dengan Sleman dan Bantul.

Diakui, dalam kunjungannya, pihaknya tertarik dengan upaya pengelolaan sampah yang dilakukan oleh UMY. "Terus terang kami melihat di media sosial ada pengelolaan sampah

di UMY yang sangat menarik dan bisa menjadi contoh. Sehingga kami ingin memperkaya pengetahuan dan memberikan masukan kepada kabupaten lain. Bahwa ada alat pengolahan sampah produk dari UMY yang sangat bagus dan bisa digunakan," jelas Anna.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya UMY Prof Dr Dyah Mutiarin, menegaskan UMY akan terus berkomitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan sesuai dengan visi pemerintah. Termasuk dalam mengurangi emisi gas rumah kaca yang salah satunya bersumber dari sampah.

"Emisi itu tidak hanya dari tumbuhan tapi juga salah satunya dari sampah. Hal ini sangat kami perhatikan. Bagaimana UMY dapat berkontribusi untuk mendukung terhadap program-program pembangunan," ujarnya. (Fsy)-f

PANGGUNG

POTRET TAK SENONOH KIM SOO HYUN BEREDAR

Ibu Kim Sae Ron Tuntut Permintaan Maaf

NAMA Kim Soo Hyun masih terus jadi perbincangan di dunia hiburan Korea Selatan. Termasuk di tanah air. Karir artis termahal di Korea Selatan tersebut diprediksi akan benar-benar berakhir.

Apalagi belum lama ini, sebuah foto vulgar yang diduga sebagai Kim Soo Hyun beredar di media sosial. Meski dari belakang, publik percaya jika itu adalah Kim Soo Hyun yang tengah berada di dapur rumah Kim Sae Ron.

Foto tersebut diunggah oleh Channel YouTube Garo Sero Institute. Potret tak senonoh milik Soo Hyun ketika sedang mencuci piring di dapur. Channel YouTube itu mengklaim kalau foto pribadi tersebut diambil di apartemen Sae Ron.

Dalam foto itu, Soo Hyun berdiri setengah telanjang di dekat wastafel dapur. Netizen yang jeli berhasil menemukan bukti kuat kalau dapur tempat Soo Hyun terlihat berdiri membelakangi kamera, memang dapur mending Sae Ron.

Sae Ron pernah memperlihatkan bagian dalam apartemen-nya kepada pemirsa melalui sebuah episode acara realitas tvN "On & Off" pada tahun 2020.

Netizen juga membandingkan kondisi sekitar Soo Hyun dalam foto tak senonohnya dan menemukan bahwa beberapa detailnya persis sama. Meja dapur dalam foto tersebut memiliki warna yang sama dengan dapur Kim Sae Ron, posisi talenan juga persis sama, dan mesin pencuci piring diletakkan di tempat yang sama.

Perbandingan itu membuktikan bahwa tidak bisa disangkal foto eksplisit Soo Hyun memang diambil di dapur Sae Ron. Tidak diketahui kapan Sae Ron mulai tinggal di apartemen itu,



KR-Istimewa

Kim Soo Hyun

tetapi agensi Soo Hyun menegaskan bahwa foto-foto itu diambil kisanan tahun 2019.

Di sisi lain, ibu Sae Ron lewat Garo Sero Institute juga merilis pernyataan resmi untuk meminta permintaan maaf Soo Hyun dan Gold Medalist.

"Ini adalah diinginkan keluarga. Pertama, kami ingin Kim Soo Hyun mengakui bahwa dia telah berpacaran dengan Kim Sae Ron sejak dia masih di bawah umur, serta permintaan maaf darinya secara terbuka," tuturnya.

"Kedua, dari agensi Gold Medalist, kami meminta permintaan maaf resmi atas manipulasi media selama tiga tahun terakhir di mana mereka mengklaim bahwa keduanya tidak pernah berkenan, dan sekali lagi ketika mereka menyatakan tiga hari yang lalu bahwa mereka juga tidak pernah berkenan," sambung ibu Sae Ron.

Permintaan ketiga adalah meminta pengakuan atas kontribusi Sae Ron sebagai anggota pendiri perusahaan dan permintaan maaf atas hal itu. "Keempat, akui dan minta maaf secara terbuka karena telah mengirimkan pemberitahuan hukum yang menuntut pembayar kembali sebesar 700 juta won dari Kim Sae Ron," pungkaskan ibu sang aktris. (Awh)-f

MANFAATKAN TEKNOLOGI VR

Metallica Hadirkan Konser Imersif

SUPER Grup Metallica hadirkan terobosan baru dalam dunia hiburan dengan meluncurkan film konser imersif. Film ini memungkinkan para penggemar menikmati penampilan mereka melalui pengalaman virtual reality (VR). Konser ini telah tersedia sejak 14 Maret lalu.

Dengan terus berinovasi, Metallica membuktikan bahwa mereka tak hanya berfokus pada musik, tetapi juga menciptakan pengalaman baru yang memanjakan penggemar setianya di seluruh dunia.

Film konser yang diberi judul singkat "Metallica" ini merupakan rekaman dari penampilan mereka saat menutup tur "M72 World Tour" di Mexico City pada 2024. Penggemar dapat menyaksikan penampilan penuh dari deretan lagu ikonik Metallica seperti "Whiplash", "One", dan "Enter Sandman" dalam format video imersif berkualitas tinggi.

Untuk menghadirkan pengalaman yang lebih mendalam, rekaman konser ini menggunakan teknologi video beresolusi ultra-tinggi 180 derajat dan audio spasial. Teknologi tersebut memberikan sudut

pandang istimewa yang memungkinkan penonton merasa seolah berada di dekat area "Snake Pit", bagian eksklusif yang berdekatan langsung dengan panggung Metallica.

Proses produksi film ini melibatkan 14 kamera khusus dengan berbagai teknik pengambilan gambar, seperti kamera stabil, kamera yang digantung dengan kabel, hingga sistem dolly yang dikendalikan dari jarak jauh agar dapat bergerak mengikuti dinamika panggung.

Bagi penggemar yang tidak memiliki perangkat VR, Metallica turut merilis EP berjudul "Metallica Live from Mexico City" pada 14 Maret yang menampilkan pengalaman audio spasial dari konser tersebut.

Drummer Metallica, Lars Ulrich, berbagi kesan mendalam mengenai pengalaman konser imersif ini dalam wawancara bersama Zane Lowe di ajang SXSW pada 11 Maret 2025 lalu.

"Saat proses syuting, rasanya sudah keren banget, tapi saat tahap editing dan pertama kali mencoba headsetnya, itu luar biasa. Bisa melihat ke segala arah sambil mendengar audio spasial benar-benar



KR-Instagram @metallica

Gitaris Metallica Kirk Hammett (kiri) dan Vokalis James Hetfield saat tampil di Festival d'ete de gila," ujar Ulrich.

Langkah inovatif ini menambah daftar panjang terobosan Metallica dalam menghadirkan pengalaman konser yang unik. Sebelumnya, band ini pernah meluncurkan album "S&M2" pada 2020, yang merupakan versi modern dari kolaborasi orkestra mereka pada 1999. Album tersebut dipadukan dengan pertunjukan live yang menghadirkan tata panggung dan audio berkualitas tinggi. (Ben)-f

LESTARIKAN BAHASA JAWA

Memburu Layang-layang Putus

HAMPIR seluruhnya kaum muda yang menghadiri acara Wedangan#4 di Plataran Dhadhapwaru halaman kantor Penerbit Interlude, Sumber Kulon Berbah Sleman, Minggu (16/3) lalu. Acara tersebut membahas antologi cerkak 'Ngeber Layangan Tatas' berisi 33 cerkak pilihan editor Prof George Quinn. Diawali dengan pembacaan

cerkak oleh Fahrizal Leo, dari komunitas Bunker Space Yogyakarta. Leo membacakan penggalan cerkak 'Srengenge Isih Dhuwur' karya Ngalimu Ana Salim yang merupakan salah satu cerkak dalam antologi tersebut.

Pengelola Penerbit Interlude Sukandar menyebutkan acara Wedangan #4, untuk mengundang persaudaraan atau *ngawe*

kehadangan Wedangan berupa diskusi sastra dengan tema Ajar Permana sekalian buka bersama, dan Mengundang generasi muda sebagai penerus. 'Ajar Permana Ngeber Layangan Tatas' ini, menurut Sukandar, perlu upaya terus-menerus dalam membaca, menyimak, dan melihat geliat sastra Jawa modern. 'Laku permana' diperlukan guna melengkapi pengetahuan dalam membaca peta sastra Jawa khususnya cerpen berbahasa Jawa atau cerkak. Dan buku 'Ngeber Layangan Tatas' yang ini menjadi salah satu pintu yang pas untuk melihat itu.

Untuk membahasnya Sukandar mengundang Giandra Febriyan SS alumni FIB UGM yang kini menjadi guru SD Al Azar 59 Wonosari Gunung-

kidul, dan Warisman. Sukan-dar menyebut Warisman penulis dan jurnalis dari SKH *Kedaulatan Rakyat*.

"Melestarikan bahasa Jawa seperti mengejar layang-layang putus, atau layangan tatas," kata Febriyan. Seperti judul antologinya 'Ngeber Layangan Tatas' mengambil dari salah satu cerkak karya Margaret Widhy Pratiwi yang ada dalam antologi.

Menurut Febriyan cerkak 'Sumur Gumulung' karya Ardini Pangastuti, cerita sebuah desa mempunyai warisan sumur bernama Sumur Gumulung, dijaga oleh Kang Maha Wikan. Mirip cerita The Fall of Troy karya Homeros (1500SM), perang Yunani vs Troya, Trojan Horse mengacu pada tipu daya membawa musuh pada tempat yang harusnya dilindungi (sakral). (War)-f



KR-Warisman

Fahrizal Leo (kiri) sedang membaca cerkak Srengenge Isih Dhuwur.